INTERNATIONAL MEDIA, SABTU 29 MEI 2021

IDN/ANTARA

KENAIKAN INDEKS HARGA PROPERTI RESIDENSIAL
Seorang anak bermain di salah satu kawasan apartemen, Jakarta, Jumat (28/5). Berdasarkan Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia, harga properti residensial mengalami perlambatan pertumbuhan sepanjang kuartal I/2021 meski tetap positif yaitu sebesar 1,35 persen year-on-year (yoy).

Indonesia Dorong Percepatan Pemulihan Ekonomi Kawasan Asia-Pasifik

"Sebagai forum ekonomi regional, APEC perlu melakukan tindakan bersama dalam percepatan pemulihan ekonomi yang terarah, inklusif, berkelanjutan, serta berbasis inovasi dan digitalisasi. Upaya pemulihan ekonomi yang sedang dilaksanakan harus dapat dirasakan semua lapisan masyarakat, khususnya di kawasan Asia-Pasifik," kata Farid Amir.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mendorong upaya percepatan pemulihan ekonomi kawasan Asia-Pasifik dengan berpartisipasi aktif dalam fora perundingan AsiaPacific Economic Cooperation (APEC).

Komitmen tersebut ditunjukkan pada pertemuan kedua Komite Perdagangan dan Investasi (The Committee on Trade and Investment/CTI2) yang digelar secara daring pada 25--27 Mei 2021. Dalam rangkaian pertemuan APEC tahun ini, Selandia Baru sebagai tuan rumah APEC 2021 mengangkat tema "Join, Work, Grow. Together".

"Sinergi, kolaborasi, dan sikap saling menghargai adalah kunci untuk mendorong tercapainya visi APEC dan upaya percepatan penanganan pandemi," ujar Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan Djatmiko Bris Witjaksono menanggapi hasil pertemuan APEC, seperti dilansir dari laman Kemendag, Jumat (28/5).

Dalam keketuaan APEC tahun ini, Selandia Baru mengangkat tiga prioritas utama yang mendorong pemulihan ekonomi. Pertama, kebijakan ekonomi dan kebijakan perdagangan untuk menindaklanjuti pekerjaan APEC dalam mendorong perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka. Kedua, peningkatan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan mengedepankan pemberdayaan seluruh lapisan masyarakat dan penanganan isu-isu lingkungan. Ketiga, mendorong inovasi dan pemanfaatan ekonomi digital.

Direktur Perundingan APEC dan Organisasi Internasional Kemendag Farid Amir selaku Ketua Delegasi RI untuk forum CTI menyampaikan Indonesia mendukung tiga prioritas keketuaan Selandia Baru.

"Sebagai forum ekonomi regional, APEC perlu melakukan tindakan bersama dalam percepatan pemulihan ekonomi yang terarah, inklusif, berkelanjutan, serta berbasis inovasi dan digitalisasi. Upaya pemulihan ekonomi yang sedang dilaksanakan harus dapat dirasakan semua lapisan masyarakat, khususnya di kawasan Asia-Pasifik," jelas Farid.

Berdasarkan tiga prioritas APEC 2021 tersebut dan percepatan pemulihan ekonomi, target capaian utama yang diusulkan oleh tuan rumah Selandia Baru mencakup beberapa hal.

Target tersebut di antaranya inisiatif dalam upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan dengan mendorong perdagangan produk ramah lingkungan, memperkuat rantai pasok termasuk kelancaran distribusi vaksin, meningkatkan fasilitasi pergerakan lintas batas bagi pelaku bisnis, serta inklusivitas.

"Indonesia turut mendorong upaya percepatan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 melalui keikutsertaan dalam berbagai diskusi. Diskusi tersebut terkait penguatan rantai pasok, distribusi vaksin, fasilitasi pergerakan lintas batas untuk para pelaku bisnis serta pemanfaatan teknologi digital dalam fasilitasi perdagangan dan investasi di kawasan Asia-Pasifik.

Upaya tersebut perlu terus dilakukan dengan tetap menghormati perbedaan kebijakan domestik masing-masing ekonomi," kata Farid. • **dot**

Pacu Ekspor Produk Industri, Kemenperin Optimalkan Peluang FTA

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus aktif mendorong pengembangan akses dan kerja sama internasional di sektor industri. Langkah ini guna memacu perekonomian nasional melalui sinergi dengan negara-negara mitra strategis, khususnya dalam kerangka perjanjian perdagangan bebas atau free trade agreement.

"Sejak tahun 2002, Indonesia telah menandatangani 18 perjanjian perdagangan bebas, yaitu delapan perjanjian dalam kerangka ASEAN Economic Community (AEC), ASEAN-China FTA (ACFTA), ASEAN-Korea FTA (AKFTA), ASEAN-India FTA (AIFTA), ASEAN-Australia-New Zealand FTA (AANZFTA), ASEAN-Japan CEP (AJCEP), ASEAN-Hong Kong FTA (AHKFTA), dan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)," kata Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin,Eko S.A. Cahyanto di Jakarta, Jumat (28/5).

Kemudian, delapan perjanjian dalam kerangka bilateral, yakni Indonesia-Japan EPA (IJEPA), Indonesia-Pakistan PTA (IPPTA), Indonesia-Palestine Trade Facilitation for Certain Products, Indonesia-Chile CEPA (ICCEPA), Indonesia-Australia CEPA (IACEPA), Indonesia-EFTA CEPA (IECEPA), Indonesia-Mozambique PTA (IMPTA), dan Indonesia-Korea CEPA (IKCEPA).

"Kemudian, dua perjanjian lain, yaitu Trade Preferential System of The Organization of the Islamic Conference dan Prefential Tariff Arrangement-Group of Eight Developing Countries," tutur Eko.

Saat ini, perjanjian dalam kerangka IPPTA, AEC, ACFTA, AKFTA, AIFTA, dan AANZFTA sedang dilakukan proses review atau upgrading. Selain itu, masih terdapat tujuh perundingan yang berlangsung, yaitu Indonesia-European Union CEPA (IEU-CEPA), Indonesia-Turkey CEPA, Indonesia-Bangladesh PTA, Indonesia-Tunisia PTA, Indonesia-Iran PTA, Indonesia-Mauritius PTA, dan Indonesia-Morocco PTA.

"Indonesia juga sedang menjajaki perundingan perdagangan bebas dengan beberapa negara lain, sekitar 20 negara mitra, yang meliputi Southern African Customs Union (SACU), yaitu Afrika Selatan, Botswana, Lesotho, Namibia, Swaziland)," sebut Eko.

Selanjutnya, Economic Community of West (ECOWAS) yang beranggotakan 15 negara Afrika Barat, Indonesia-East African Community (EAC) dengan anggota lima negara Afrika Timur yaitu Burundi, Kenya, Rwanda, Tanzania, dan Uganda.

Ada pula Djibouti, Aljazair, Gulf Cooperation Council (GCC) meliputi Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Bahrain, Qatar dan Oman. Berikutnya, Sri Lanka, MERCOSUR (terdiri atas Brasil, Paraguay, Argentina, Uruguay dan Venezuela), Peru, Ekuador, Kolombia, Amerika Serikat, Kanada (Indonesia-Canada dan ASEAN-Canada).

"Kemudian, European Union (ASEAN-EU), Fiji, Papua Nugini, Eurasian Economic Union (EAEU – Rusia, Armenia, Belarusia, Kazakhstan, dan Kyrgyzstan), Ukraina, India (Indonesia-India PTA), dan Afghanistan," imbuh Eko.

Selain FTA, Indonesia juga berpartisipasi aktif dan memanfaatkan fora-fora multilateral seperti WTO (World Trade Organization), United Nations Industrial Development Organization (UNIDO), Developing-8 (D8), G20 dan organisasi multilateral lainnya untuk membangun jaringan sumber daya sekaligus memperjuangkan kepentingan industri nasional.

Menurut Eko, peran serta Indonesia dalam FTA sedikit banyak memengaruhi kinerja perdagangan Indonesia, khususnya ekspor. Sebagai tulang punggung ekspor Indonesia, kontribusi ekspor sektor industri mencapai USD131,13 miliar atau 80,30 persen terhadap total ekspor nasional yang menembus USD163,30 miliar sepanjang tahun 2020, dan mencatat surplus sebesar USD14,17 miliar untuk kinerja perdagangan sektor industri.

"Hal ini merupakan surplus terbesar sektor industri Indonesia dalam hampir 10 tahun terakhir, dan berkah tersendiri di tengah masa pandemi yang menghantam sektor industri kita pada awal tahun 2020 hingga saat ini," ungkap Eko. • **dro**

Menkeu Ungkapkan Pentingnya Integrasi Data dalam Menggali Potensi Perpajakan

JAKARTA (IM) - Kementerian Keuangan (Menkeu) berkomitmen membangun sebuah sistem data yang terintegrasi. Sejalan dengan inisiatif pemerintah pada program Satu Data Indonesia yang diatur pada Peraturan Presiden nomor 39 Tahun 2019, sistem akan menggunakan common identifier.

"Saat ini sambil terus membangun fondasi, DJP melakukan integrasi data perpajakan dengan melakukan matching dari NIK dengan NPWP," jelas Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati saat menjadi pembicara utama pada Webinar Optimalisasi Penerimaan Pajak melalui Penerapan SIN Pajak Demi Kemandirian Fiskal Indonesia, Jumat (28/5).

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2012, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memiliki kewenangan untuk mendapatkan data dan informasi dari instansi, lembaga, asosiasi, dan pihak lainnya (ILAP). Total 80 negara, 69 instansi, dengan 337 jenis data yang meliputi data transaksi, data identitas, data perijinan, dan data yang sifatnya nontransaksional diperoleh dan digunakan DJP untuk menggali potensi perpajakan, membangun basis data, dan analisa potensi dan risiko.

Namun, dalam penggunaan data-data tersebut, DJP masih menghadapi tantangan khususnya saat melakukan data matching. "Saat ini penduduk Indonesia memiliki 40 nomor identitas. Nomor identitas itu memiliki sistem sendiri-sendiri, tersebar di berbagai lembaga atau instansi," ungkapnya lagi.

Banyaknya nomor identitas dengan sistem yang belum terintegrasi menjadikan data tidak mudah untuk dianalisis. Data yang terintegrasi akan bermanfaat untuk mengidentifikasi transaksi, aset, dan keterangan lain terkait wajib pajak.

Sri Mulyani meyakini dengan data dan sistem yang semakin lengkap maka akan analisa yang dihasilkan semakin akurat, baik yang sifatnya prediktif maupun perspektif, untuk membuat proyeksi dan membuat rekomendasi kebijakan. Selain di bidang perpajakan, sistem data yang terintegrasi akan memudahkan pemerintah untuk memberikan bantuan sosial, subsidi, atau intervensi lainnya. • **pan**

DanaRupiah Sudah Salurkan Pinjaman Rp7,5 Triliun

JAKARTA (IM) - Perusahaan Financial Technology Peer to Peer (P2P) Lending, PT Layanan Keuangan Berbagi (DanaRupiah) mencatat telah menyalurkan pinjaman total sebesar Rp7,5 triliun.

Hal itu dicatatkan DanaRupiah setelah setahun mengantongi izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang OJK berikan kepada DanaRupiah sehingga perusahaan dapat terus bertumbuh dalam memberikan pembiayaan," Presiden Direktur DanaRupiah Entjik S. Djafar dalam siaran pers, Jakarta, Jumat (28/5).

Entjik mengatakan, DanaRupiah juga telah melayani 5,4 juta transaksi dengan jumlah akumulasi peminjam (borrower) telah mencapai 2 juta orang.

Angka pinjaman akan terus meningkat dengan Tingkat Keberhasilan Pengembalian dalam 90 hari (TKB 90) mencapai 100 persen atau seluruh pinjaman berstatus lancar.

Ia berharap kinerja DanaRupiah dapat terus bertumbuh positif. Oleh karena itu, bertepatan dengan satu tahun memperoleh status berizin dari OJK, DanaRupiah menggelar acara "1st Anniversary Licensed by OJK".

Selain pinjaman untuk pelatihan dan pendidikan, DanaRupiah memiliki layanan pembiayaan personal dan produktif. Pinjaman produktif ditujukan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, petani serta untuk pendidikan.

DanaRupiah juga menyediakan pinjaman edukasi khusus yang bekerja sama dengan startup pendidikan. • **dro**

IDN/ANTARA

PENGUATAN BISNIS SEKTOR UMKM
Pengemudi daring Gojek membawa kemasan paket dari Tokopedia di Titipaja Warehouse, Jakarta, Jumat (28/5). Kementerian Koperasi dan UKM menyatakan kolaborasi bisnis yang dilakukan oleh dua startup raksasa Gojek dan Tokopedia, melalui pembentukan GoTo diharapkan mampu menciptakan integrasi layanan yang semakin efisien dan mempercepat penguatan bisnis di sektor UMKM.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SLI 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL
Nelpon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman
Cuma Rp 6an,-/detik*
Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL
01019 | Kode negara | Kode area | No Telepon yang dituju | OK/Yes
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx
https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom
* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an,-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik
INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id
GAHARU TELECOM
www.gaharu.co.id

IDN/ANTARA

PRODUK BERAS NASIONAL SURPLUS 3,66 JUTA TON
Sejumlah petani menanam padi di Kawasan Tasikardi, Kramatwatu, Serang, Banten, Jumat (28/5). Dirjen Tanaman Pangan Kementan Suwandi memprediksi dampak masa tanam yang berkesinambungan didukung curah hujan yang cukup dapat mendorong produksi beras nasional selama panen raya Januari hingga Mei 2021 hingga mencapai 15,89 juta ton atau mengalami surplus sebesar 3,66 juta ton.

Aset BRI Tumbuh Positif di Kuartal I-2021

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) mencatatkan pertumbuhan aset pada kuartal I-2021 sebesar 3,38% yoy. Penggabungan BRI-syariah dan bank syariah BUMN lainnya tidak cukup berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan aset BRI. Corporate Secretary BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan di tengah periode krusial yang penuh tantangan akibat pandemi, BRI terus fokus menjaga pencadangan dan konsisten menciptakan kinerja yang sustain.

"Sampai Maret 2021 BRI mampu mencatatkan laba Rp6,86 triliun. Aset pun masih tumbuh positif 3,38% yoy dengan total Aset BRI mencapai Rp1.411,05 triliun. Ini naik dibandingkan kuartal I tahun lalu di mana aset BRI Rp1.358,98 triliun," ujar Aestika dalam keterangan tertulis, Jumat (28/5)

Dengan demikian, meskipun Aset BRIsyariah sebesar Rp 57,9 triliun (per Desember 2020) sudah tidak dikonsolidasikan ke BRI pasca merger tiga bank syariah milik Himbara, tetapi BRI masih mampu mencetak pertumbuhan aset positif selama kuartal 1 tahun ini. BRI juga berhasil menjaga aset tetap bertumbuh positif hingga Maret 2021 kendati perseroan mengalihkan seluruh portofolio dan layanan perbankan di wilayah Aceh kepada BRIsyariah (yang saat ini telah bergabung menjadi BSI) karena penerapan qanun di wilayah tersebut.

Dalam qanun tersebut, lembaga keuangan di Aceh harus dikonversikan menjadi syariah atau mengoperasionalkan unit syariahnya. Hal ini sejalan dengan komitmen BRI untuk tunduk dan menjalankan ketentuan Peraturan Daerah qanun No.11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

Dijelaskan Aestika, pada kondisi ekonomi yang menantang dan upaya mendukung pemulihan ekonomi nasional, persaingan bukan soal balapan dari sisi aset, pertumbuhan profit atau faktor-faktor keuangan lainnya, tetapi yang terpenting bagaimana BRI menciptakan value kepada stakeholder.

"Di tengah kondisi yang masih menantang akibat pandemi Covid-19 yang belum berakhir, BRI fokus menjaga konsistensi sustainability kinerja dan menciptakan economic value dan social value untuk seluruh pemangku kepentingan. Kita bukan berkompetisi. Menjadi konservatif pada saat ini adalah pilihan bijak. Bankir harus berpikir jauh, berpikir sustainability. Bagi kami, meng-create value itu jauh lebih penting, memberikan manfaat untuk stakeholder, untuk masyarakat dan lingkungan," tegasnya.

Dari sisi liabilities, BRI juga berhasil mencetak dana pihak ketiga (DPK) senilai Rp1.049,32 triliun atau tumbuh 1,97 persen yoy. BRI secara kontinu akan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang baik guna meraih keberlanjutan kinerja. • **hen**